

**DAMPAK PERKEMBANGAN HOME INDUSTRI TAHU DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**



**Skripsi Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat-syarat**

Memperoleh Gelar Sarjana I

Disusun Oleh :

Cipta Tata Amalla
16250086

Dosen Pembimbing :

Khotibul Umam, M.Si
NIP 19880503 201903 1 014

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

TAHUN 2021/2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1462/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PERKEMBANGAN HOME INDUSTRI TAHU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CIPTA TATA AMALLA
Nomor Induk Mahasiswa : 16250086
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang
Khotibul Umam, M.Si.
SIGNED
Valid ID: 64e593e62b190


Penguji I
Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
SIGNED
Valid ID: 64e9c3d7a157


Penguji II
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED
Valid ID: 64e57d68ab20f




Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 64ec393b9d72c



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax (0274) 552230
Email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Cipta Tata Amalla
NIM : 16250086
Judul Skripsi : Dampak Perkembangan Home Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

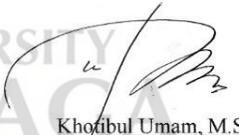
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Mengetahui,
a.n. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Ketua Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002


Khorbul Umam, M.Si
NIP 19880503 201903 1 014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cipta Tata Amalla
NIM : 16250086
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Dampak Perkembangan Home Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial” adalah karya hasil pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang di publikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Cipta Tata Amalla

16250086

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya:

Nama : Cipta Tata Amalla
NIM : 16250086
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto ijazah sarjana. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 04 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Cipta Tata Amalla

16250086

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ami dan Bapak tercinta sebagai orang tua yang sudah mengasuh, mendidik dan mendukung saya hingga saat ini dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa batasan.
2. Kakak-kakak dan adik saya tercinta.
3. Orang-orang tersayang yang ada untuk membantu saya, orang-orang yang tetap ada untuk menunggu saya dan memotivasi saya.

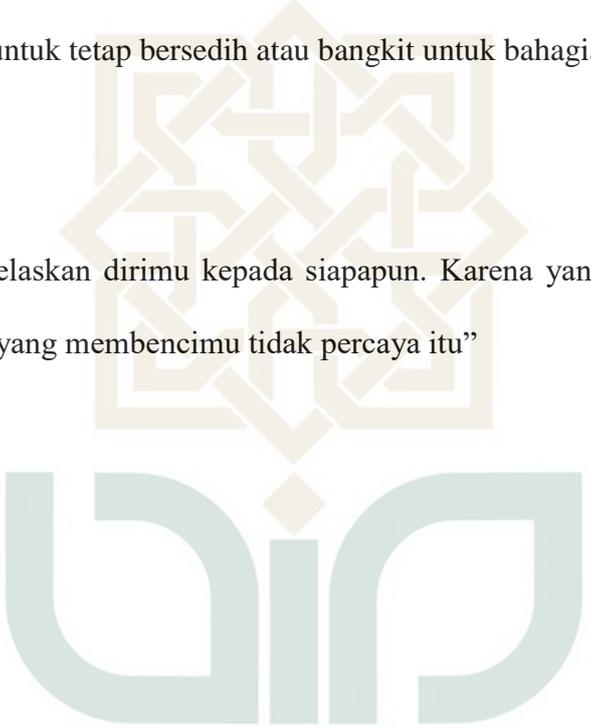


MOTTO

Hidup memiliki porsi kebahagiaan dan kesedihan. Bahagia tidak akan terasa jika belum merasakan sedih. Ketika kamu bersedih, percayalah semuanya akan baik-baik saja karena bahagia akan segera bertamu. Menangislah jika itu membuatmu merasa lebih baik tapi jangan lupa untuk tersenyum setelah itu. Diri kita sendiri yang memilih untuk tetap bersedih atau bangkit untuk bahagia kembali.

“ Jangan menjelaskan dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu”

(Ali bin Abi Thalib)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar kita Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan untuk umatnya.

Tugas akhir skripsi ini merupakan suatu karya hasil kerja peneliti yang terselesaikan dengan melalui suatu proses yang cukup panjang dan peneliti menyadari bahwa selama penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi peneliti dan bagi semua pembaca nantinya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof.Dr.Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Khotibul Umam, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan arahan, bimbingan dan meluangkan waktu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. H. Waryono, M.Ag. dan Dr. Muh. Ulil Absor, S.H.I., MA selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Segenap bapak dan ibu dosen, serta para staff prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan.
7. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait materi penulisan skripsi.
8. Kedua Orang tua tercinta, ibu Siti Mariyam dan bapak Supardi Martodikromo yang selalu bersabar, mendukung dan selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya.
9. Kakak-kakak dan adikku tercinta, mas Kartiko Cahyo Kumoro, mbak Imannia Sari Pramukti, dan Martha Raalit.
10. Syuha Zukhrufin dan Feronica Dewi sebagai sahabat dan saudara terbaik yang selalu membantu, selalu menemani dalam keadaan apapun, menjadi tempat keluh kesah, memahami, mengarahkan, dan memberikan kesabarannya dalam memberikan dukungan. Alwi Nasrullah sebagai sahabat yang memberikan *iming-iming* agar peneliti tetap melanjutkan penulisan skripsi agar lulus.
11. Sahabat-sahabat terbaik satu angkatan Upik Nurhazizah, Nanda Khairani, dan Maharani Fitriana yang bersedia di mintai bantuan ketika peneliti membutuhkan, memberikan kesabarannya saat peneliti menghilang lama tetapi tetap peduli dan memberikan dukungan.

12. Seluruh teman-teman satu angkatan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016 yang peduli dan memberikan dukungan.
13. Teman-teman Greenpeace Youth Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman yang bermanfaat dan berkesan.
14. Dan semua pihak yang terlibat dan mendukung dalam penulisan skripsi.



ABSTRAK

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Pembangunan daerah dapat menjadi upaya dalam pengentasan kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan industri menjadi salah satu yang dapat dilakukan dalam pertumbuhan ekonomi. Keberadaan industri kecil memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di suatu negara. Industri tahu adalah salah satu kegiatan di sektor industri yang cukup potensial.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana dampak perkembangan home industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Jenis pendekatan penelitiannya adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak perkembangan home industri tahu di Dusun Kedungprawan dapat membuka lapangan pekerjaan, adanya penyerapan tenaga kerja terhadap masyarakat sekitar, adanya peningkatan pendapatan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan bagi para pelaku usaha tahu, adanya dampak pada jaringan sosial yang dapat memperkuat solidaritas sosial, adanya potensi peningkatan nilai tambah dengan menciptakan inovasi baru, mengembangkan olahan tahu seperti tahu pong, tahu bakso dan kripik tahu.

Kedepannya, dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui home industri tahu perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam pengembangan masyarakat di dusun kedungprawan supaya masyarakat dapat berkembang dan kesejahteraannya meningkat. Serta adanya penanganan yang lebih baik terkait limbah home industri tahu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata kunci : peran home industri tahu, kesejahteraan sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABELxiv
BAB I PENDAHULUAN:	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	33
H. Sistematika Pembahasan	39
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak geografis Desa Gendingan	40

B. Kondisi Demografi Desa Gendingan	40
C. Visi dan Misi Desa Gendingan	46
D. Dusun Kedungprawan, Desa Gendingan	48
E. Sejarah Home Industri Tahu di Dusun Kedungprawan	50
BAB III Dampak Perkembangan Home Industri Tahu di Dusun	
Kedungprawan	
A. Penciptaan Lapangan Kerja	58
B. Peningkatan Pendapatan Masyarakat	62
C. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan	66
D. Dampak Pada Jaringan Sosial	69
E. Potensi Peningkatan Nilai Tambah	71
BAB IV PENUTUP:	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Gendingan 41

Tabel 2

Penduduk Berdasarkan Agama/kepercayaan Desa Gendinga 42

Tabel 3

Penduduk Berdasarkan mata pencaharian Desa Gendingan 43

Tabel 4

Penduduk Berdasarkan Kewarganegaraan Desa Gendingan 44

Tabel 5

Penduduk Berdasarkan Etnis / Suku Bangsa Desa Gendingan 45

Tabel 6

Penduduk Berdasarkan Kualitas Angkatan Kerja Desa Gendingan 45

Tabel 7

Sarana Pendidikan di Dusun Kedungprawan 49

Tabel 8

Fasilitas Tempat Beribadah di Dusun Kedungprawan 49

Tabel 9

Sarana Umum Bidang Kesehatan di Dusun Kedungprawan 50

Tabel 10

Data Tenaga Kerja Home Industri Tahu di Dusun Kedungprawan 51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia termasuk negara yang masih berkembang, Indonesia masih mengalami tahap untuk membangun perekonomian yang lebih baik agar Indonesia menjadi sebuah negara yang maju. Negara berkembang memiliki ciri salah satunya adalah masyarakat yang masih konsumtif dengan tingkat produksi yang rendah. Dengan demikian negara berkembang perlu melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah tolak ukur pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Keberhasilan pembangunan ekonomi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga maju maupun berkembangnya suatu negara dapat dilihat dari taraf perkembangan ekonomi tersebut. Pembangunan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki tujuan untuk menganalisis masalah yang dihadapi dan juga mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Pengembangan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan perkapita penduduk dimasyarakat dalam jangka yang panjang. Indikator bertumbuhnya ekonomi adalah meningkatnya produksi barang dan jasa dari tahun sebelumnya dan adanya peningkatan pendapatan dalam periode waktu tertentu. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi mengalami pergeseran dari sektor perekonomian ke sektor industri. Sektor industri memiliki peran untuk membuka kesempatan kerja, adanya pemanfaatan pada sumberdaya yang ada seperti sumberdaya manusia, alam, dan energi, dapat menunjang pembangunan daerah, dan meningkatkan pendapatan perkapita. Pertumbuhan

ekonomi dapat dilihat keberhasilannya dari kesejahteraan masyarakat yang meningkat dan pengangguran yang berkurang.

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara Indonesia. Kemiskinan merupakan kondisi kehidupan seseorang atau sebagian penduduk dengan tingkat kehidupan yang minimum, hanya bisa memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal yang sangat dibutuhkan untuk mempertahankan hidup.¹ Melalui program pembangunan daerah dapat menciptakan pemerataan pada laju pertumbuhan di suatu daerah yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing daerah dan dapat menjadi upaya pengentasan kemiskinan. Tujuan pembangunan daerah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat.² Pembangunan daerah dapat menjadi upaya dalam pengentasan kemiskinan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa kemiskinan di Indonesia pada bulan maret tahun 2022 berjumlah 26,16 juta jiwa dan tingkat kemiskinan di Indonesia sebesar 9,54% pada bulan yang sama.³ Adanya pemberdayaan masyarakat dalam bidang kegiatan industri dapat menjadi salah satu upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Pemberdayaan merupakan proses global

¹Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), edisi ke-2, cetakan ke-9, hlm.660.

²Tujuan Pembangunan Daerah adalah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, <https://sulselprov.go.id/welcome/post/tujuan-pembangunan-daerah-adalah-untuk-meningkatkan-kesejahteraan-rakyat>, diakses pada 07 April 2023.

³ Persentase Penduduk Miskin September 2022 Naik menjadi 9,57 persen, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>, diakses pada 07 April 2023.

yang menimbulkan proses aktif kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan dengan pengetahuan keterampilan.⁴ Pemberdayaan adalah kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendorong masyarakat supaya dapat keluar dari kemiskinan melalui cara diberdayakan dengan pengetahuan keterampilan.

Kegiatan industri menjadi salah satu faktor paling utama dalam pertumbuhan ekonomi negara dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Saat ini kegiatan industri telah berkembang pesat di hampir semua negara. Dalam pengembangan sektor industrialisasi dapat mengoptimalkan sumber daya alam yang diolah oleh masyarakat. Sektor industri dalam perekonomian suatu negara dijadikan sebagai prioritas pembangunan yang diharapkan mampu untuk memimpin sektor lainnya.⁵ Kegiatan industri menjadi salah satu yang dapat dilakukan dalam pertumbuhan ekonomi. Industrialisasi adalah salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan sebagai proses sosial ekonomi yang mampu mengubah sistem pencaharian masyarakat pertanian menjadi berbasis pada produksi barang atau industri. Industrialisasi merupakan bagian dari modernisasi dimana inovasi teknologi sebagai faktor utama perubahan sosial dan perkembangan ekonomi.

Keberadaan industri kecil di Indonesia memiliki peranan untuk pembangunan suatu negara. Keberadaan industri kecil merupakan langkah

⁴Muhamad Bagus Ferdiansyah, Bambang Santoso Haryono, dan Muhammad Shobaruddin, *Pemberdayaan Ekonomi Pengusaha Tahu (Studi tentang Pemberdayaan Pengusaha Tahu Melalui Peran Dinas Koperasi Industri, dan Perdagangan Kabupaten Kediri)*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 04, No.12, hlm.2108.

⁵Lasma Melinda Siahaan, *Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kero*, Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol.19, No.01, 2019, hlm. 32.

yang tepat dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah, dapat menjadi upaya untuk meningkatkan pengembangan industri, sebagai penopang ekonomi masyarakat dan dapat membuka kesempatan kerja.

Menurut BPS⁶ Industri merupakan suatu kegiatan usaha ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang terletak pada lokasi tertentu atau suatu bangunan. Ada 4 kategori industri berdasarkan pada banyaknya tenaga kerja, antaranya :

1. Industri kecil atau kerajinan rumah tangga

Tenaga kerja di industri kecil/kerajinan rumah tangga berisi antara 1-5 orang.

2. Industri kecil

Tenaga kerja di industri kecil berisi antara 5-19 orang.

3. Industri sedang

Tenaga kerja di industri sedang berisi antara 20-99 orang.

4. Industri besar

Tenaga kerja di industri besar berisi antara 100 orang atau lebih.

Sektor industri dalam perekonomian suatu negara mempunyai peran yang penting, industri nasional didukung oleh industri kecil, sektor pertanian, dan bahkan industri rumah tangga. Industri-industri tersebut diharapkan bisa menjadi peluang kerja dan adanya penyerapan tenaga kerja.

Kegiatan industri kecil menjadi kegiatan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi di suatu negara. Menumbuh kembangkan

⁶Industri Besar dan Sedang, <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>, diakses pada hari rabu 25 Agustus 2021 pukul 23:28 WIB.

industri kecil banyak dilakukan di daerah pedesaan dan minimal memerlukan empat faktor produksi yang terpenting, antaranya : kemampuan untuk melakukan kegiatan usaha, faktor produksi alam, faktor produksi modal, dan tenaga kerja. Industri tahu adalah salah satu kegiatan di sektor industri yang cukup potensial.

Industri tahu merupakan kegiatan industri di bidang pengolahan pangan yang memproses suatu bahan mentah yaitu bahan baku kedelai menjadi tahu, pengolahan kacang kedelai melalui proses produksi sampai menghasilkan tahu dengan menggunakan alat-alat teknologi yang sederhana sudah dapat menghasilkan produk yang mempunyai nilai tinggi yang berkualitas bagus hanya dengan tenaga kerja yang sedikit atau banyak. Home industri tahu merupakan salah satu sektor industri kecil di Indonesia. Home industri tahu dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan berkembangnya home industri tahu dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat sekitar.⁷ Dengan adanya industri tahu akan membuka kesempatan kerja untuk masyarakat khususnya masyarakat yang menganggur untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Pada dasarnya memiliki kondisi kehidupan yang lebih baik yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi merupakan kondisi yang diharapkan oleh masyarakat.

Home industri menjadi kegiatan usaha yang dapat dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan. Keberadaan home industri di pedesaan membuka lapangan pekerjaan di masyarakat. Salah satu dusun di kecamatan Widodaren,

⁷Rosita, Agus Hudoyono, Achdiansyah Soelaiman, *“Analisis Usaha, Nilai Tambah, dan Kesempatan Kerja Agroindustri Tahu di Bandar Lampung”*, JIIA, Vol. 07 No. 02, Mei 2019.

Ngawi, Jawa Timur yang bernama Dusun Kedungprawan dulunya merupakan dusun yang tertinggal, banyak pemuda produktif yang bekerja serabutan dan menganggur. Kemudian ada salah satu warga dusun Kedungprawan yang membuka home industri tahu guna untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang menganggur atau bekerja serabutan agar mereka dapat meningkatkan taraf kehidupan mereka. Pelopor dari home industri tahu di Dusun Kedungprawan ingin meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan masyarakat di Dusun Kedungprawan terutama warga usia produktif agar mereka memiliki pekerjaan yang tetap dan dapat meningkatkan taraf kehidupan mereka dan keluarganya menjadi lebih baik. Pelopor home industri tahu ingin membantu masyarakat sekitar dalam mempermudah mengolah tahu kedelai menjadi tahu. Lambat laun ada beberapa warga yang membuka home industri tahu di dusun kedungprawan. Meskipun begitu pelopor home industri tahu di dusun kedungprawan tahu tidak mempermasalahkan bila ada warga yang membuka home industri tahu karena tujuan utama pelopor agar dusun kedungprawan maju dan masyarakatnya sejahtera. Dari wawancara salah satu tokoh yang ada di dusun kedungprawan, dusun ini sekitar ditahun 2000-2010 hanya memiliki 3 home industri tahu dan kemudian setelah tahun 2010 home industri tahu berkembang karena faktor teknologi sehingga mudah bagi seseorang memiliki modal lebih untuk membeli alat produksi pengolahan tahu. Di Dusun Kedungprawan memiliki 10 RT dan saat ini disetiap RT di dusun kedungprawan memiliki home industri tahu. Usaha tahu di Dusun Kedungprawan menjadi pekerjaan sebagian besar masyarakat setempat dalam

memenuhi kebutuhan hidup. Industri tahu membawa perubahan bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan kehidupan yang lebih maju. Adanya home industri tahu tersebut masyarakat dusun kedungprawan secara tidak langsung mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi, taraf kesejahteraan sosial dan juga pendidikan karena ekonomi mereka yang terjamin.

Penelitian dilakukan di Dusun Kedungprawan, Desa Gendingan, Kecamatan Widodaren, Ngawi, Jawa Timur. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dampak perkembangan home industri tahu di Dusun Kedungprawan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan oleh peneliti maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Dampak Perkembangan Home Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Dusun Kedungprawan, Widodaren, Ngawi, Jawa Timur?”

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Dampak Perkembangan Home Industri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Dusun Kedungprawan, Widodaren, Ngawi, Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan dan manfaat, antaranya :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu bentuk informasi dan sumbangan pemikiran tentang dampak perkembangan home industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

2. Manfaat secara praktis

Memberikan wawasan tentang dampak perkembangan home industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial sehingga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat khususnya pelaku usaha tahu.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustakan berfungsi sebagai bahan pembanding dan rujukan terkait isu penelitian. Dalam Judul penelitian *Dampak Perkembangan Home Indutri Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Dusun Kedungprawan, Widodaren, Ngawi, Jawa Timur* terdapat beberapa penelitian sebelumnya berupa skripsi dan jurnal yang dapat dijadikan pembanding dan referensi. Peneliti berusaha menunjukkan keaslian penelitian dengan melihat penelitian yang sebelumnya, antaranya :

Pertama, Jurnal dari Ulen Bangun dengan judul, "*Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat*"⁸. Hasil penelitiannya adalah pabrik tahu di Lingkungan VIII Sido Selamat Kelurahan Pekan Kuala masih menggunakan peralatan tradisional untuk proses produksinya. Jadi pabrik tahu tersebut termasuk industri kecil yang masih tradisional. Namun pada proses penggilingan kedelai sudah menggunakan

⁸Ulen Bangun, "*Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat*", Wahana Inovasi, Vol. 10, No. 1, Jan-Juni 2021.

mesin. Jadi, pabrik tahu ini masih banyak menggunakan tenaga kerja manusia dan adanya penyerapan tenaga kerja. Dapat dikatakan bahwa industri kecil tahu tersebut membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Pendiri pabrik tahu membuka usaha pada tahun 2000 memiliki niat untuk meningkatkan pendapatan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarga dan memajukan kesejahteraan kehidupan masyarakat sekitar. Kebijakan pemilik pabrik adalah melakukan perekrutan pegawai dari kalangan masyarakat sekitar. Hasil produksi tahu dijual murah kepada masyarakat sekitar dan ampas tahu yang merupakan limbah dari pabrik dimanfaatkan untuk makanan ternak masyarakat. Persamaannya adalah meneliti tentang industri kecil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian terkait peran dengan dampak dan tempat penelitian.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Isfi Arkania dengan judul “*Peran Industri Tahu Solo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh*”⁹. Hasil penelitiannya adalah adanya industri Tahu Solo dengan 28 tenaga kerja. Beberapa dari mereka yang awalnya menganggur dan sekarang dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya, itu artinya industri tahu Solo di Kecamatan Jaya Banda Aceh membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang awalnya menganggur dan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang bisa dilihat dari pendapatan yang meningkat. Dengan pendapatan yang meningkat maka biaya kesehatan dan biaya pendidikan dapat dijangkau dengan baik. Pendapatan yang mereka hasilkan

⁹Isfi Arkania, “*Peran Industri Tahu Solo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh*”, Skripsi (Banda Aceh: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022).

mengalami peningkatan yang sebelum masuk dalam industri ini pendapatan mereka rata-rata sebesar Rp.3.000.000 perbulannya, namun rata-rata pendapatan sejak bekerja di industri tahu Solo Rp. 3.000.000 – Rp. 12.000.000 perbulan. Ini membuktikan adanya tingkat pendapatan dan rata-rata pendapatan yang diterima sudah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) di Indonesia. Persamaan penelitiannya adalah industri tahu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian terkait peran dengan dampak dan tempat penelitian.

Ketiga, skripsi yang dilakukan oleh Putri Rahmayani dengan judul “*Peran Industri Rumah Tangga Tahu Dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Tropodo (Studi Industri Rumah Tangga Tahu Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)*”¹⁰. Hasil penelitiannya adalah industri rumah tangga tahu di Desa Tropodo dapat membuka lapangan kerja, bisa mengurangi tingkat pengangguran, berperan dalam menambah pendapatan keluarga, adanya pelayanan ekonomi kepada masyarakat desa Tropodo secara luas serta adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Meskipun begitu, dukungan pemerintah pada home industri tahu belum dirasakan oleh semua pengusaha karena adanya kendala dalam permodalan, sistem pemasaran yang belum meluas, inovasi yang kurang dalam mengolah produk olahan, dukungan dari pemerintah yang minim dan masih menggunakan sampah plastik untuk bahan bakar produksi, hal itu termasuk

¹⁰Putri Rahmayani, “*Peran Industri Rumah Tangga Tahu Dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Tropodo (Studi Industri Rumah Tangga Tahu Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)*”, Skripsi (Surabaya: Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, 2021).

dalam produksi yang kurang tepat. Persamaan penelitian adalah meningkatkan pendapatan masyarakat melalui home industri tahu. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian terkait peran dengan dampak dan tempat penelitian.

Keempat, skripsi yang dilakukan oleh Sakura Wiranata yang berjudul, “*Analisis Peranan Industri Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Keripik Cabe)*”¹¹. Hasil penelitiannya adalah pendapatan usaha industri rumah tangga keripik cabe di Kota Dumai dapat meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 35,2%. Pelaku usaha industri rumah tangga keripik cabe di Kota Dumai memperoleh pendapatan cukup tinggi dengan rata-rata pendapatan bersih yang didapat sebesar Rp.3.318.133. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi penghasilan pelaku usaha ini adalah biaya produksi, jumlah hari kerja, bahan baku, dan tingkat harga. Persamaan penelitian adalah membahas terkait industri rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan. Perbedaan penelitiannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang peran home industri keripik cabe dan penelitian ini membahas tentang dampak perkembangan home industri tahu.

Kelima, skripsi yang dilakukan oleh Dedi Supatra yang berjudul “*Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Home Industri Terasi Udang di Desa*

¹¹Sakura Wiranata, “*Analisis Peranan Industri Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Keripik Cabe)*”, Skripsi (Riau : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, 2018).

*Jerowaru)*¹². Hasil penelitiannya adalah peran industri rumah tangga terasi udang di Desa Jerowaru sangat berpengaruh. Adanya home industri terasi udang secara tidak langsung dapat menciptakan lapangan kerja dan juga meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Meskipun begitu home industri terasi udang di Desa Jerowaru memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah home industri di Desa Jerowaru memiliki satu barometer yang kuat dalam peningkatan kemajuan home industri terasi udang karena melimpahnya sumberdaya alam, sumber manusia yang terpenuhi, sarana dan prasarana yang lengkap. Adapun faktor penghambatnya adalah permodalan, kurang dalam memenejemen usaha dan cuaca hujan. Persamaan penelitian adalah membahas terkait home industri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang peran home industri terasi udang dan penelitian ini membahas tentang dampak perkembangan home industri tahu.

Keenam, skripsi yang dilakukan oleh Zuriyatun Toyyibah dengan judul, “*Analisis Strategi Pemasaran Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah*”¹³. Hasil penelitiannya adalah strategi pemasaran usaha tahu untuk meningkatkan kesejahteraan sudah cukup baik jika dilihat dari

¹²Dedi Supatra: “*Home Indutsri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Home Industri Terasi Udang di Desa Jerowaru)*”, Skripsi (Mataram: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, 2022)

¹³Zuriyatun Toyyibah, “*Analisis Strategi Pemasaran Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah*”, Skripsi (Mataram : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)

perencanaan produk, pemilihan pasar, manajemen harga, komunikasi, promosi dan distribusi. Para pengusaha tahu bisa memberikan tahu yang memiliki kualitas baik dari pengemasan dan juga dari segi rasa. Para pengusaha harus teliti dalam pembuatan tahu dari proses pemilihan bahan baku sampai proses pengolahan agar menghasilkan tahu yang berkualitas bagus. Harga yang ditawarkan akan murah jika konsumen membutuhkan tahu yang banyak. Penentuan harga dilihat dari kualitas dan ukuran disetiap pengemasan. Jika harganya mahal maka ukuran pengemasannya besar. Pembayaran antara pengepul atau pemasar dengan pengusaha tahu telah memiliki kesepakatan dalam pembayaran dan harus ada sifat saling percaya. Cara yang dilakukan para pengusaha tahu untuk mempromosikan usahanya melalui mulut ke mulut dan melalui etalase di persimpangan Kabupaten Lombok Tengah. Cara pendistribusian tahu agar sampai ketangan konsmen yaitu dengan melalui perantara pengepul atau pemasar. Dalam partisipan, para pengusaha memilih bahan baku yang dibutuhkan terlebih dahulu sebelum mengirim tahu kepada konsumen agar tahu yang diinginkan konsumen terjamin kualitasnya yang bagus sehingga konsumen tidak kecewa. Adanya kesepakatan harga antara pengusaha tahu dengan konsumen agar tidak terjadi kerugian. Usaha tahu banyak digeluti oleh masyarakat Desa Puyung karena tingkat pendapatan tahu yang menjanjikan dan memuaskan. Pelaku usaha tahu cukup puas dengan tingkat pendapatan yang didapatkan dan dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pelaku usaha tahu. Dari tingkat pendapatan yang dihasilkan pelaku usaha tahu dapat membiayai pendidikan anak,

kebutuhan pokok yang terpenuhi dan menambah fasilitas rumah tangga. Persamaan penelitiannya adalah usaha tahu untuk meningkatkan kesejahteraan. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang strategi pemasaran usaha tahu untuk meningkatkan kesejahteraan sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak perkembangan home industri tahu untuk meningkatkan kesejahteraan.

F. Kerangka Teori

Peneliti akan menggunakan beberapa teori untuk memperjelas masalah dipenelitian ini. Teori yang peneliti gunakan, antaranya:

1. Dampak Home Industri

a. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).¹⁴ Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁵ Pengaruh adalah dorongan atau bujukan yang bersifat membentuk, ada hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi. Ada dua pengertian dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif :

- Dampak positif

¹⁴Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1996), edisi ke-2, cetakan ke-9, hlm.207.

¹⁵*Ibid*, hlm.747.

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, memengaruhi, meyakinkan atau memberi kesan kepada orang lain yang bertujuan supaya mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Menunjukkan perubahan yang lebih baik.

- Dampak negatif

Dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, memengaruhi, meyakinkan atau memberi kesan kepada orang lain yang bertujuan supaya mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu. Menunjukkan perubahan yang buruk atau yang lebih buruk dari sebelum adanya pembangunan yang dilakukan.

b. Industri

Berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 2014 terkait perindustrian pada Pasal 1 ayat 2 menyatakan, industri merupakan seluruh bentuk kegiatan ekonomi tentang pengolahan bahan baku atau pemanfaatan sumberdaya industri sehingga menghasilkan barang yang memiliki manfaat lebih tinggi atau nilai tambah, termasuk jasa industri.¹⁶

Menurut Sadono Sukirno dikutip oleh Riski, ada dua pengertian industri secara umum dan dalam teori ekonomi. Secara umum, industri adalah perusahaan yang tergolong kedalam sektor sekunder yang beroperasi dibidang kegiatan ekonomi. Sedangkan dalam teori ekonomi,

¹⁶Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/3TAHUN2014UU.htm> diakses pada 24 Maret 2023.

industri adalah sebagai kumpulan dari perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar.¹⁷

Industri yaitu suatu kegiatan produksi dengan bahan baku tertentu untuk diproses menjadi hasil atau produk yang memiliki nilai tambah. Industri juga bisa diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan yang melakukan kegiatan memproduksi barang dan jasa melalui proses tertentu.

Ada tiga kelompok besar industri nasional Indonesia menurut Departemen Perindustrian (DP¹⁸, antaranya :

- Industri dasar

Yang termasuk dalam industri dasar antaranya kelompok kimia dasar dan kelompok industri logam dan mesin. Industri yang masuk dalam kelompok industri logam dan mesin besar adalah industri elektronika, mesin pertanian, kendaraan bermotor, pesawat terbang, tembaga, besi baja, aluminium, kereta api, dan lainnya.

- Industri kecil

Yang termasuk dalam industri ini antaranya industri dibidang pangan (tembakau, makanan, minuman), industri dibidang kulit dan sandang (tekstil, pakaian jadi, dan barang dari kulit), bahan bangunan

¹⁷Riski Ananda, *Peran Home Industri Tahu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*, JPM FISIP, Vol. 03, No. 02, Oktober 2016, hlm. 04.

¹⁸Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2004), hlm. 236.

(percetakan, kertas, penerbitan, plastik, barang-barang karet, dan sebagainya), dan industri kimia.

- Industri hilir

Yang termasuk dalam Industri ini antaranya industri yang mengolah hasil sumberdaya pertanian secara luas, industri yang mengolah hasil pertambangan, dan lain-lain.

Menurut BPS¹⁹ industri berdasarkan pada banyaknya tenaga kerja dikelompokkan menjadi empat, antara lain :

- Tenaga kerja di kerajinan rumah tangga atau industri kecil antara 1-5 orang.
- Tenaga kerja di industri kecil antara 5-19 orang.
- Tenaga kerja di industri sedang antara 20-99 orang.
- Tenaga kerja di industri besar antara 100 orang atau lebih.

Menurut Pramono dikutip oleh Isfi, ada tiga jenis Industri berdasarkan produk yang dihasilkan²⁰, yaitu:

- Industri primer

Industri yang menghasilkan barang dan benda yang tidak perlu adanya pengolahan lanjutan. Barang dan benda tersebut bisa langsung digunakan dan dinikmati. Seperti industri anyaman, konveksi, serta industri minuman dan makanan.

¹⁹Industri Besar dan Sedang, <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>, diakses pada hari rabu 25 Agustus 2021 pukul 23:28 WIB.

²⁰Isfi Arkania, *Peran Industri Tahu Solo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh : Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), hlm. 17-18.

- Industri sekunder

Barang atau benda sebelum digunakan atau dinikmati harus diolah terlebih dahulu. Seperti industri tekstil, industri baja dan industri ban.

- Industri tersier

Industri berupa jasa layanan untuk membantu dan memudahkan masyarakat.

c. Home Industri

Home memiliki arti tempat tinggal, rumah maupun kampung halaman. Industri dimaksudkan sebagai kerajinan, usaha ataupun perusahaan. Home industri merupakan suatu usaha atau perusahaan bergerak dibidang industri tertentu dalam skala kecil yang dilakukan di rumah.²¹ Home industri tahu berarti industri rumah tangga karena dilakukan dirumah. Home industri merupakan suatu kegiatan yang dapat membuka peluang kerja, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan keluarga dan masyarakat, dan meningkatkan kesejahteraan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Industri rumah tangga tergolong kategori usaha kecil atau industri kecil. Pada Undang-undang No. 9 Tahun 1995²² mengatakan bahwa usaha kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki skala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan

²¹Gita Rosalita Armelia, dan Anita Damayantie, *Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang (Studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung)*, Jurnal Sociologie Vol. 01, No. 04, 2013, hlm. 339.

²²Undang-undang (UU) No. 9 Tahun 1995 Usaha Kecil, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46199/uu-no-9-tahun-1995>, diakses 5 Januari 2023.

tahunan serta kepemilikan sebagaimana telah diatur di Undang-undang.

Di Undang-undang terdapat kriteria usaha kecil, antaranya :

- Paling banyak mempunyai kekayaan bersih Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah ataupun bangunan tempat usaha.
- Memiliki pendapatan dari penjualan Rp. 1.000.000.000,-
- Pemiliknya adalah WNI.
- Berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau difasilitasi baik langsung atau tidak langsung dengan Usaha Menengah atau Usaha Besar.
- Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang sudah berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) membedakan industri kecil menjadi tiga kategori²³, antaranya:

- Industri kecil modern

Industri ini menggunakan skala produksi yang terbatas, menggunakan teknologi proses madya, tergantung pada usaha-usaha perekayasaan (industri besar) dan dukungan litbang, industri kecil modern dilibatkan dalam sistem produksi industri menengah dan besar dan dengan sistem pemasaran ekspor dan domestik, menggunakan mesin khusus alat perlengkapan modal lainnya. Akses yang dimiliki industri ini dapat menjangkau sistem pemasaran yang relatif sudah berkembang dengan baik di pasar ekspor maupun pasar domestik.

²³Lisnawati Iryadini, *Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal*, Skripsi (Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010), hlm.14-16.

- Industri kecil tradisional

Ciri-ciri industri ini yaitu alat perlengkapan modal relatif lebih sederhana, menggunakan teknologi yang masih sederhana, menggunakan mesin yang sederhana dan lokasinya biasanya di daerah pedesaan, keterbatasan akses yang dimiliki untuk menjangkau pasar di luar lingkungan langsungnya yang berdekatan.

- Industri kerajinan kecil

Industri ini sangat beragam seperti industri kecil dengan teknologi masih sederhana sampai industri kecil dengan teknologi proses madya bahkan teknologi yang sudah maju. Memiliki potensi dalam membuka kesempatan kerja dan kesempatan mendapatkan penghasilan untuk kelompok-kelompok yang mempunyai penghasilan rendah terutama di pedesaan, budaya merupakan landasan dari industri kerajinan kecil karena mengingat peranan penting dalam pelestarian warisan budaya Indonesia.

Beberapa jenis dan bentuk home industri yang dikenal oleh masyarakat²⁴, antaranya :

- Home industri bidang kosmetik

Contohnya : lotion wajah, krim wajah, bedak, minyak rambut kental.

- Home industri untuk kebutuhan sehari-hari

Contohnya : pasta gigi, sabun mandi, sabun batangan.

²⁴Abrianto, *Pertanggungjawaban Terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industry) Tanpa Izin Dinas Kesehatan*, Skripsi (Makassar : Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, 2012), hlm. 38.

- Home industri bidang obat-obatan ringan

Contohnya : minyak angin, obat kutu busuk, obat nyamuk, obat gosok.

- Home industri bidang makanan

Contohnya : keripik pisang, keripik ubi, emping.

- Home industri bidang minuman

Contohnya : Jus buah, minuman bersoda.

Adapun beberapa manfaat dari home industri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat²⁵, antaranya :

- Membuka lapangan pekerjaan
- Menjadi pembentuk dan memperkuat ekonomi lokal dan jaringan sosial budaya
- Dapat mendorong percepatan siklus finansial
- Menurunkan kesenjangan sosial di masyarakat
- Kriminalitas menurun
- Alat penganeekaragaman sumberdaya manusia dan alam

Home industri tahu memiliki beberapa fungsi.²⁶ Fungsi home industri tahu antaranya :

- Home industri dapat memperkuat perekonomian nasional dengan adanya keterkaitan beberapa usaha seperti produksi, fungsi pemasok, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar.

²⁵Gita Rosalita Armelia, dan Anita Damayantie, *Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang (Studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung)*, Jurnal Sociologie Vol. 01, No. 04, 2013, hlm. 39-40.

²⁶Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), Cetakan ke 1, hlm.77.

Home industri memiliki fungsi sebagai penghubung antar sektor yang memiliki kaitan kedepan dan kebelakang.

- Home industri mampu meningkatkan efisiensi ekonomi, terutama penyerapan sumberdaya yang ada. Home industri sangat mudah karena bisa menyerap tenaga kerja, sumberdaya lokal serta dapat meningkatkan sumberdaya manusia supaya mampu menjadi wirausaha yang tangguh.
- Home industri dipandang sebagai alat pemerataan usaha, sarana pendistribusian pendapatan nasional, dan pendapatan karena jumlah home industri yang tersebar diperkotaan maupun pedesaan.

d. Dampak Home Industri

Home industri berperan penting dalam memajukan perekonomian. Home industri memiliki dampak dimasyarakat antaranya dapat membantu mengurangi pengangguran, membantu perekonomian keluarga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Home industri memiliki dampak dalam penyerapan tenaga kerja, mendukung pendapatan rumah tangga dan meningkatkan jumlah unit usaha.

- Membuka lapangan pekerjaan dan dapat menyerap tenaga kerja.
- Memegang peranan utama dalam pengadaan produk, pemanfaatan bahan baku lokal, serta secara langsung dapat menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar.
- Home industri relatif tidak mempunyai hutang dalam jumlah yang besar.

- Menjadi peluang usaha dan dapat menumbuhkan usaha terutama di daerah.

2. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat merupakan upaya untuk mengembangkan sebuah situasi masyarakat secara aktif dan berkelanjutan dengan landasan saling menghargai dan dengan prinsip-prinsip keadilan sosial. Pengembangan masyarakat memberikan sarana yang diperlukan dan memperdayakan masyarakat agar mereka mampu mengerjakan sesuatu. Kegiatan pengembangan masyarakat memfokuskan pada upaya menolong masyarakat lemah namun mempunyai keinginan untuk bekerjasama dalam kelompok, melakukan identifikasi tentang kebutuhan mereka kemudian dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan melakukan kegiatan bersama.²⁷ Di negara-negara berkembang pembangunan dianggap sebagai ‘obat’ untuk berbagai permasalahan yang ada dimasyarakat.²⁸ Pengembangan masyarakat yaitu upaya mendorong dan mengembangkan masyarakat supaya bisa memanfaatkan sumber daya yang ada, mampu mengerjakan sesuatu secara mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Ada beberapa tujuan pengembangan masyarakat²⁹, antaranya :

- a. Mengentaskan kemiskinan di masyarakat

²⁷Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5-6.

²⁸Fredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 08.

²⁹Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 36-37.

- b. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang lebih berkeadilan
- c. Mengembangkan keswadayaan dan kemandirian masyarakat tidak berdaya dan lemah.
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat diberbagai bidang kehidupan
- e. Taraf hidup masyarakat meningkat
- f. Meningkatkan keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan usaha produktif kreatif berbasis sumber daya lokal
- g. Mengurangi tingkat pengangguran
- h. Membangun masyarakat lebih kreatif, menciptakan inovasi dan komunikatif dalam mengakses berbagai informasi.

Jack Rothman mengemukakan ada tiga model pengembangan masyarakat yaitu model pengembangan masyarakat lokal, perencanaan sosial dan aksi sosial. Pengembangan masyarakat lokal merupakan proses yang ditujukan kepada masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif masyarakat itu sendiri untuk menciptakan kemajuan ekonomi dan sosial mereka. Anggota masyarakat dipandang sebagai masyarakat yang mempunyai potensi dan unik, hanya saja perlu mengembangkan potensi yang dimiliki.³⁰

Pengembangan masyarakat lokal memiliki tujuan terhadap masyarakat yaitu kemandirian, pengembangan kapasitas dan pengintergrasian masyarakat tujuan yang dititikberatkan pada proses. Masyarakat dicoba

³⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama, 2005), hlm. 42.

untuk mengembangkan kapasitasnya dan diintegrasikan (*community capacity* dan *community integration*) dalam upaya memecahkan permasalahan mereka secara kooperatif didasarkan pada keinginan dan kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*) sesuai dengan prinsip-prinsip demokratis. Strategi dasar dalam melakukan perubahan di pendekatan ini adalah pelibatan berbagai kelompok masyarakat untuk bisa menentukan dan memecahkan permasalahan mereka. Adanya upaya meningkatkan keterlibatan masyarakat sebanyak mungkin untuk menentukan kebutuhan yang mereka inginkan kemudian memecahkan permasalahan sendiri. Masyarakat memiliki asumsi bahwa mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi melalui upaya berkelompok, pengembangan masyarakat lokal ini bersifat humanistik.

Dalam pengembangan masyarakat lokal, klien dipandang sebagai penduduk yang mempunyai potensi tetapi belum semuanya dapat dikembangkan maka perlu diperhatikan agar dapat dikembangkan dengan baik. Praktisi memfokuskan pada kemampuan klien dan berusaha untuk mengembangkan apa yang belum dikembangkan secara optimal. Dari pandangan ini setiap penduduk merupakan sumber daya yang berharga. Dalam pengembangan masyarakat lokal para klien dikonsepsikan sebagai partisipan aktif. Manfaat pengembangan masyarakat digunakan untuk membangkitkan rasa percaya diri terkait kemampuan yang dimiliki masing-

masing anggota masyarakat, mengambil keputusan bersama dalam mengembangkan kapasitas komunitas.³¹

Menurut Putnam dalam Jim Ife dan Frank Tesoriero bahwa semua pengembangan masyarakat seharusnya memiliki tujuan membangun masyarakat. Pengembangan masyarakat melibatkan pengembangan modal sosial, memperkuat interaksi sosial dalam masyarakat, menyatukan mereka, dan membantu mereka untuk saling berkomunikasi dengan cara yang dapat mengarah pada dialog yang sejati, pemahaman dan aksi sosial.³² Pengembangan masyarakat bertujuan untuk membangun masyarakat dengan melibatkan masyarakat. Membantu masyarakat untuk berkomunikasi dengan baik dan memperkuat interaksi sosial.

Pengembangan masyarakat sejatinya merupakan sebuah proses. Dalam pengembangan masyarakat, siapapun harus melihat pada proses, dalam merencanakan dan menerapkan program pengembangan masyarakat merupakan proses bukan hasil. Dalam pengembangan masyarakat, proses yang baik merupakan hasil terpenting yang dapat dicapai. Proses yang baik akan mendorong masyarakat untuk menentukan tujuan mereka. Pengembangan masyarakat perlu mengupayakan pembentukan cara berfikir yang menghargai saling interaksi di antara masyarakat, menghargai kualitas pengalaman kolektif, dan memaksimalkan potensi mereka dan mencapai perikemanusiaan mereka secara utuh melalui pengalaman proses

³¹Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 89-98.

³²Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 363.

masyarakat.³³ Pengembangan masyarakat merupakan proses untuk mendorong masyarakat dalam menentukan tujuan mereka dengan cara berfikir bersama dengan masyarakat lain.

Menurut Shragge dalam Jim Ife dan Frank Tesoriero, perspektif pengembangan masyarakat, respons terhadap krisis ekonomi ditunjukkan pada pengembangan pendekatan alternatif yang memiliki upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat supaya dapat mendatangkan keuntungan bagi masyarakat dan untuk merevitalisasi masyarakat lokal serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan.³⁴ Pengembangan ekonomi masyarakat memiliki bentuk pendekatan yang konservatif, ada 3 cara pengembangan ekonomi masyarakat yang konservatif yaitu yang pertama, menarik industri dengan cara membuat masyarakat lebih berpartisipasi dalam ekonomi, misalnya mencari perusahaan untuk membangun pabrik di masyarakat tersebut supaya dapat menyediakan kesempatan kerja secara langsung dan juga dapat membuka lebih banyak peluang kerja dalam industri jasa. Kedua, memulai industri lokal, menggunakan sumberdaya, inisiatif, dan tenaga ahli lokal untuk membangun industri lokal baru yang akan dimiliki dan dijalankan oleh orang-orang yang ada dimasyarakat lokal. Memanfaatkan kekayaan sumberdaya lokal, bakat, minat dan keahlian kemudian memutuskan jenis industri baru yang mungkin berhasil. Ketiga, pariwisata, mencari potensi

³³*Ibid.* hlm. 365

³⁴*Ibid.* hlm. 423

pariwisata untuk menarik wisatawan karena alasan pemandangan yang ada, sejarah atau hal lainnya yang menjadi daya tarik yang potensial.³⁵

3. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa mempunyai arti yaitu kondisi sejahtera, kesenangan hidup, ketentraman, keselamatan, kemakmuran, dan sebagainya.³⁶ Dalam Undang-undang No.11 tahun 2009³⁷ : “kesejahteraan sosial yaitu situasi dimana kebutuhan material, spiritual, dan sosial dapat terpenuhi supaya dapat mengembangkan diri kemudian mampu menjalankan fungsi sosialnya dan memiliki kehidupan yang layak.”.

Definisi kesejahteraan sosial menurut James Midgley dalam Rukminto³⁸ :

“a state or condition of human well-being that exists when social problems are managed, when human needs are met, and when social opportunities are maximized”

Yaitu suatu kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial bisa dikelola dengan baik; ketika kebutuhan manusia bisa terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan.

Menurut Rukminto, ilmu kesejahteraan sosial yaitu suatu ilmu terapan mengkaji dan mengembangkan kerangka pemikiran serta metodologi yang bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas hidup (kondisi) masyarakat

³⁵*Ibid.* hlm.424-427.

³⁶Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, cetakan 9, edisi 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 891.

³⁷Undang-undang (UU) No. 11 Tahun 2009 Kesejahteraan Sosial, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, diakses pada 8 Mei 2023.

³⁸Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015. hlm. 22-23.

antara lain dengan pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, dan pemaksimalan kesempatan anggota masyarakat untuk berkembang.³⁹

Menurut Suharto⁴⁰, ada tiga konsepsi tentang kesejahteraan sosial, antaranya:

- a. Situasi kehidupan / kondisi sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan jasmani, roaniah, dan sosial.
- b. Kegiatan, arena atau institusi yang melibatkan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial serta lembaga kesejahteraan sosial
- c. Kegiatan-kegiatan atau usaha terorganisir agar tercapainya keadaan yang sejahtera.

Kesejahteraan sosial termasuk bagian ilmu pengetahuan di bidang sosial yang dimanfaatkan untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat meningkatkan kualitas hidup untuk tercapainya kehidupan yang lebih baik dan layak. Kajian utama kesejahteraan sosial adalah keberungsian sosial. Upaya untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dapat dilakukan melalui perlindungan sosial, rehabilitasi sosial, jaminan sosial, dan pemberdayaan sosial.

³⁹*Ibid*, hlm. 23.

⁴⁰Theresa Mega Moku, Herman Nayoan, dan Stefanus Sampe, “Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur)”, *Jurnal Governance*, Vol. 01, No. 02, 2021, hlm.06.

Fungsi kesejahteraan sosial memiliki tujuan untuk menurunkan ataupun menghilangkan tekanan yang diakibatkan terjadinya perubahan-perubahan sosio-ekonomi dan menciptakan situasi yang bisa mendorong meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun fungsi kesejahteraan sosial menurut Fahrudin dalam Rudy dan Mariatul⁴¹, diantaranya:

a. Fungsi pencegahan (Preventive)

Ditunjukan untuk memperkuat individu, keluarga, dan masyarakat supaya terhindar dari permasalahan sosial yang baru. Upaya pencegahan ditekankan pada kegiatan-kegiatan untuk membantu menciptakan pola-pola baru dalam hubungan sosial serta lembaga-lembaga sosial yang juga baru.

b. Fungsi penyembuhan (Curative)

Ditujukan kepada orang yang mengalami masalah dan kemudian menghilangkan kondisi ketidakmampuan emosional, fisik, dan sosial supaya keberfungsian orang tersebut bisa kembali secara wajar dimasyarakat. Fungsi pemulihan (rehabilitasi) juga tercakup di fungsi ini.

c. Fungsi pengembangan (Development)

Fungsi ini untuk pengembangan sumberdaya sosial dan tatanan dalam masyarakat serta memberikan sumbangan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembangunan.

d. Fungsi penunjang (Supportive)

⁴¹Rudy Haryanto dan Mariatul Fitri, *Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri Di Tengah Social Distancing Pandemi Covid-19*, Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 03, No. 2 (2019), hlm. 134.

Membantu tercapainya tujuan pada sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.

Menurut Fahrudin⁴², kesejahteraan sosial bertujuan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik di lingkungannya dengan menggali, meningkatkan, mengembangkan taraf hidup yang memuaskan, mencapai kehidupan yang sejahtera, dan mencapai standar sosial yang harmonis dimasyarakat.

Ilmu kesejahteraan sosial memulai pembahasannya dari hal yang bersifat makro di level organisasi dan komunitas (baik komunitas lokal, regional, nasional atau global). Perkembangan dengan model intervensi pengembangan masyarakat menjadi langkah awal dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan setelah itu diikuti model intervensi di tingkat komunitas lainnya.

Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan⁴³, antaranya :

- Kualitas hidup dari segi materi
Bahan pangan, kualitas rumah, dan lainnya.
- Kualitas hidup dari segi fisik
Lingkungan alam, kesehatan, dan lainnya.
- Kualitas hidup dari segi mental

⁴²*Ibid*, hlm.134.

⁴³Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, Jurnal Geografi, Vol.09, No. 01, 2017, hlm. 58,

Fasilitas pendidikan, lingkungan budaya dan lainnya.

- Kualitas hidup dari segi spiritual

Moral, etika, keserasian penyesuaian dan lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dikutip oleh Suci Andayani, kesejahteraan sosial bisa diukur dari delapan indikator⁴⁴, antaranya :

- Kependudukan

Meliputi jumlah dan kepadatan penduduk serta laju pertumbuhan penduduk.

- Kesehatan

Meliputi derajat kesehatan masyarakat (angka harapan hidup, angka kematian bayi dan angka kesakitan), status kesehatan ibu dan balita dan ketersediaan fasilitas kesehatan.

- Pendidikan

Meliputi fasilitas pendidikan, menulis dan membaca, tingkat partisipasi sekolah.

- Ketenagakerjaan

Meliputi lapangan pekerjaan, kesempatan kerja, status pekerjaan, pekerja anak yang dibawah umur dan jam kerja.

- Taraf dan pola konsumsi

Meliputi penghasilan dan pengeluaran rumah tangga.

- Lingkungan dan perumahan

⁴⁴Suci Andayani, *Peran Home Industri Tahu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek*, Skripsi (Tulungagung : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021), hlm.27-28.

Meliputi fasilitas rumah, kualitas rumah tinggal, dan kebersihan lingkungan.

- Kemiskinan

Berdasarkan pada tinggi rendahnya kemiskinan.

- Sosial lainnya

Meliputi akses teknologi informasi dan komunikasi, tindak kesehatan, perjalanan wisata, hiburan dan kegiatan sosial budaya, dan penambahan kredit usaha untuk melihat minat masyarakat.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu langkah menganalisa suatu masalah dengan cara ilmiah untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektik untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu permasalahan dalam kehidupan manusia.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Jenis pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan, memahami dan meringkas berbagai situasi maupun fenomena sosial yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi berupa kalimat dan

bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong dikutip oleh Bambang Rustanto, pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata yang tertulis maupun dari lisan orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴⁶ Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat secara umum terhadap realita dari pandangan partisipan yang diperoleh setelah melakukan analisa kenyataan sosial yang menjadi fokus pada penelitian.⁴⁷ Peneliti datang ke lapangan untuk mengamati kegiatan Home Industri Tahu dan menggali informasi yang terkait dampak perkembangan Home Industri Tahu di Dusun Kedungprawan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jawa Timur tepatnya di Dusun Kedungprawan, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Dusun kedungprawan merupakan salah satu penghasil olahan tahu di daerah Ngawi. Peneliti meneliti di lokasi ini karena berdasarkan latarbelakang dan sejarahnya peneliti melihat adanya peningkatan kesejahteraan dari masyarakat dusun kedungprawan dalam ekonomi dan sosial.

⁴⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007) hlm.06.

⁴⁶Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 102.

⁴⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) hlm. 23.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber data atau informan yang ingin diperoleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang merasakan dampak home industri tahu. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel sumber data dengan pertimbangan khusus yang sesuai bertujuan untuk menjawab permasalahan.⁴⁸ Subjek penelitian ada 9 informan antaranya pemilik home industri tahu, pegawai home industri tahu, pengguna jasa, pemilik yang menyewakan tempat pengolahan tahu, penjual tahu, dan kepala dusun. Peneliti menentukan kriteria yang dijadikan subjek penelitian ini antaranya :

- Bekerja di home industri tahu lebih dari 2 tahun
- Home industri tahu yang paling besar
- Home industri tahu yang paling kecil

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran akan menjadi perhatian dipenelitian. Dapat dikatakan juga bahwa objek penelitian merupakan masalah yang akan dibahas dipenelitian. Dampak perkembangan home industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menjadi objek penelitian ini.

⁴⁸Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 53.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperkuat pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati secara langsung atau terjun langsung kelapangan. Mengamati interaksi para pelaku home industri tahu dengan pemasok dan pengguna jasa, mengamati langsung proses pengolahan tahu biasa sampai pengolahan tahu yang sudah diinovasi, melihat proses penjualan tahu.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan data lebih valid terkait informasi yang dibutuhkan. Metode ini dilakukan dengan cara menyiapkan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti yang akan diajukan kepada informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus sudah mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tujuan penelitian. Percakapan dilakukan oleh pewawancara yang sudah menyiapkan pertanyaan yang diajukan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Narasumber yang diwawancara oleh peneliti adalah pihak-pihak yang bersangkutan dengan home industri tahu di Dusun Kedungprawan guna mendapatkan data dan keterangan. Adapun narasumber untuk penelitian ini adalah masyarakat yang mempunyai home industri tahu, pegawai yang bekerja di home industri tahu,

masyarakat yang terlibat dalam usaha tahu dan kepala Dusun Kedungprawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data berupa gambar, catatan dengan menggunakan dokumen atau bahan tertulis atau cetak maupun rekaman wawancara yang telah dilakukan dan peristiwa yang berhubungan dengan hal yang diteliti.⁴⁹ Penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber dokumen seperti foto, catatan dan lainnya yang dijadikan bukti penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah data-data terkumpul kemudian data akan dikelompokkan menurut kategori masing-masing dan diinterpretasikan dengan kalimat dengan teoritik untuk memperoleh jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang dirumuskan.⁵⁰

Ada 3 macam kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman⁵¹, antaranya:

a. Reduksi data

⁴⁹Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.60.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm.236.

⁵¹Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press 1992), hlm. 177.

Kegiatan mengasah, mengkategorikan, mengarahkan, dan menghapus yang tidak perlu. Memilih hal yang dianggap penting dan pokok sesuai dengan permasalahan penelitian.

b. Penyajian data

Kegiatan menyusun informasi untuk memahami yang terjadi dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Bertujuan untuk meringkas poin-poin dari jawaban rumuan masalah dan mengetahui hasil penelitian.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan supaya peneliti dapat menggambarkan data yang dikumpulkan secara tepat untuk membuktikan kebenaran data dalam penelitian. Triangulasi data merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek atau membandingkan data dengan sumber lain.⁵² Triangulasi berguna untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas dalam penelitian. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.

⁵²Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu cara penyajian data yang dibuat secara sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan terkait data yang disajikan peneliti sehingga pembaca akan mudah dalam memahami hasil penelitian ini. Penyusunan pada penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, diantaranya:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Membahas terkait gambaran umum Home Industri Tahu di Dusun Kedungprawan yang menjadi lokasi penelitian. Peneliti memberi gambaran terkait objek penelitian yang terdiri dari keadaan geografis, penduduk, dan sejarah home industri tahu di Dusun Kedungprawan.

Bab III, Pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan tentang dampak perkembangan home industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Dusun Kedungprawan.

Bab IV, Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang membangun untuk pihak yang terkait.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Home industri tahu mempunyai dampak penting dalam pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak perkembangan home industri tahu di dusun Kedungprawan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial umumnya

1. Penciptaan Lapangan Kerja

Adanya home industri tahu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, dapat menyerap tenaga kerja dan menjadi peluang kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

2. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Adanya home industri tahu masyarakat dapat menghasilkan produk tahu untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat ekonomi keluarga. Peningkatan pendapatan dari home industri tahu memungkinkan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

3. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan

Adanya home industri tahu masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait pengolahan tahu dan kualitas bahan baku yang berkualitas. Dalam bertukar informasi akan membantu meningkatkan kualitas produk dan daya saing sehingga bisa memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar untuk masyarakat.

4. Dampak Pada Jaringan Sosial

Adanya home industri tahu menciptakan jaringan sosial antara pelaku usaha tahu, pemasok tahu, konsumen dan wisatawan. Home industri tahu dapat memperkuat solidaritas sosial dan saling membantu dalam komunitas.

5. Potensi Peningkatan Nilai Tambah

Adanya pengembangan produk dengan menciptakan inovasi baru dari olahan tahu untuk meningkatkan daya saing dan meraih pasar yang lebih luas. Dari inovasi tersebut masyarakat dapat meningkatkan nilai tambah tahu.

B. Saran

Setelah terlaksananya penelitian terkait dampak perkembangan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Dusun Kedungprawan.

Peneliti memberikan beberapa, antaranya :

1. Para pelaku usaha tahu tetap menjalin hubungan dengan semua pihak yang terkait dengan kelangsungan usaha tahunya agar home industri tahu tetap berjalan dengan baik dan bertahan.
2. Peneliti mengharapkan adanya perhatian dari pemerintah terkait home industri tahu di dusun Kedungprawan. Perlu adanya pembinaan dan pelatihan untuk masyarakat terkait pengolahan tahu dan produk tahu.
3. Diharapkan dapat menangani limbah home industri tahu dengan lebih baik supaya tidak mencemari sungai dan bau yang tidak sedap di sekitar dusun Kedungprawan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Adi, Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2004.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1996.
- Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Jim Ife dan Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Nasdian, Fredian Tonny, *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Rustanto, Bambang, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : Refika Aditama, 2005.
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat : Wacana & Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

SKRIPSI :

- Abrianto, *Pertanggungjawaban Terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industry) Tanpa Izin Dinas Kesehatan*, Skripsi, Makassar : Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, 2012.
- Andayani, Suci, *Peran Home Industri Tahu Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek*, Skripsi, Tulungagung : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.

- Arkania, Isfi, *Peran Industri Tahu Solo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh*, Skripsi, Banda Aceh: Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022.
- Iryadini, Lisnawati, *Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal*, Skripsi, Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010.
- Rahmayani, Putri, *Peran Industri Rumah Tangga Tahu Dalam Menambah Pendapatan Keluarga di Desa Tropodo (Studi Industri Rumah Tangga Tahu Desa Tropodo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur)*, Skripsi, Surabaya: Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, 2021.
- Supatra, Dedi, *Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Home Industri Terasi Udang di Desa Jerowaru)*, Skripsi, Mataram: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.
- Toyyibah, Zuriyatun, *Analisis Strategi Pemasaran Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah*, Skripsi, Mataram : Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Wiranata, Sakura, *Analisis Peranan Industri Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Keripik Cabe)*, Skripsi, Riau : Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, 2018.

JURNAL :

- Ananda, Riski, *Peran Home Industri Tahu Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*, *Jurnal, JPM FISIP*, Vol. 03, No. 02, 2016.
- Bangun, Ulen, *Peran Pabrik Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada Lingkungan VIII Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat*, *Wahana Inovasi*, Vol.10, No. 1, 2021.
- Gita Rosalita Armelia, dan Anita Damayantie, *Peran PTPN VII Dalam Pemberdayaan Home Industri Keripik Pisang (Studi Pada Home Industri Keripik Pisang Mitra Binaan PTPN VII Lampung)*, *Jurnal Sociologie*, Vol. 01, No. 04, 2013.
- Lantaeda, Syaron Brigette, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 04, No. 048, 2017.
- Muhamad Bagus Ferdiansyah, Bambang Santoso Haryono, dan Muhammad Shobaruddin, *Pemberdayaan Ekonomi Pengusaha Tahu (Studi tentang*

- Pemberdayaan Pengusaha Tahu Melalui Peran Dinas Koperasi Industri, dan Perdagangan Kabupaten Kediri), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 04, No. 12, 2018.
- Rosita, Agus Hudoyono, Achdiansyah Soelaiman, Analisis Usaha, Nilai Tambah, dan Kesempatan Kerja Agroindustri Tahu di Bandar Lampung, *Jurnal JIIA*, Vol. 07 No. 02, 2019.
- Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal Geografi*, Vol.09, No. 01, 2017.
- Rudy Haryanto dan Mariatul Fitri, Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri Di Tengah Social Distancing Pandemi Covid-19, *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 03, No. 2, 2019.
- Siahaan, Lasma Melinda, Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo, *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol.19 No.1, 2019.
- Theresa Mega Moku, Herman Nayoan, dan Stefanus Sampe. Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur), *Jurnal Governance*, Vol. 01, No. 02, 2021.

INTERNET :

- Industri Besar dan Sedang, <https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html>, diakses pada hari rabu 25 Agustus 2021 pukul 23:28 WIB.
- Persentase Penduduk Miskin September 2022 Naik menjadi 9,57 persen, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html>, diakses pada 07 April 2023.
- Tujuan Pembangunan Daerah adalah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, <https://sulselprov.go.id/welcome/post/tujuan-pembangunan-daerah-adalah-untuk-meningkatkan-kesejahteraan-rakyat>, diakses pada 07 April 2023.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2014/3TAHUN2014UU.htm> diakses pada 24 Maret 2023.
- Undang-undang (UU) No. 9 Tahun 1995 Usaha Kecil, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46199/uu-no-9-tahun-1995>, diakses 5 Januari 2023.
- Undang-undang (UU) No. 11 Tahun 2009 Kesejahteraan Sosial, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, diakses pada 8 Mei 2023.
- UMKM, <https://widodaren.ngawikab.go.id/umkm/> diakses tanggal 4 juli 2023.
- Visi dan Misi, <http://gendingan.desa.id/index.php/artikel/2016/8/24/visi-dan-misi>, diakses tanggal 01 juli 2023.

WAWANCARA :

- Wawancara dengan Mas Yovi (pemilik home industri tahu), pada tanggal 6 juli 2023 pukul 16.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Joko (pemilik home industri tahu), pada tanggal 11 juli 2023 pukul 16.00 WIB.
- Wawancara dengan Mas Bagas (karyawan home industri tahu), pada tanggal 11 juli 2023 pukul 17.00 WIB.
- Wawancara dengan Mbak Puput (pengguna jasa home industri tahu), pada tanggal 10 juli 2023 pukul 16.00 WIB.
- Wawancara dengan Ibu Mariminingsih (pemilik pengolahan tahu), pada tanggal 5 juli 2023 pukul 17.00 WIB.
- Wawancara dengan Mas Rio (karyawan home industri tahu), pada tanggal 6 juli 2023 pukul 17.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Eko (penyewa tempat pembuatan tahu), pada tanggal 30 juli 2023 pukul 15.30 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Suryadi (kepala dusun Kedungprawan), pada tanggal 4 juli 2023 pukul 14.00 WIB
- Wawancara dengan Ibu Ismi (penjual tahu), pada tanggal 31 juli 2023 pukul 16.00 WIB.

